

INTISARI

Hipertensi sering disebut sebagai *the silent disease*. Di Indonesia prevalensi hipertensi cukup tinggi yaitu antara 7% sampai 22%. Sebagian besar penderita hipertensi berobat ke Puskesmas. Jumlah kasus hipertensi yang diperoleh di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta periode Januari-Juni 2002 tercatat sebanyak 520 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pemberian obat antihipertensi untuk terapi hipertensi di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif non analitis. Langkah-langkah penelitian meliputi analisis penyakit hipertensi di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien hipertensi wanita sebanyak 373 orang dan pasien pria 147 orang. Distribusi umur pasien hipertensi yaitu usia 18-30 tahun 8 orang, usia 30-60 tahun 220 orang, dan usia >60 tahun 292 orang. Distribusi pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin yaitu wanita dengan hipertensi tingkat I 36 pasien dan hipertensi tingkat II 219 pasien, pria dengan hipertensi tingkat I 10 pasien dan hipertensi tingkat II 76 pasien. Distribusi pasien hipertensi berdasarkan usia yaitu usia 18-30 tahun pasien hipertensi tingkat I tidak ditemukan sedangkan untuk hipertensi tingkat II 8 pasien, usia 30-60 tahun dengan hipertensi tingkat I 29 pasien dan hipertensi tingkat II 123 pasien, dan usia >60 tahun dengan hipertensi tingkat I 17 pasien dan hipertensi tingkat II 164 pasien. Golongan obat antihipertensi yang diberikan pada pasien dengan DM yaitu diuretik 5 pasien, *ACE-inhibitor* 2 pasien, antagonis kalsium 1 pasien, dan antihipertensi dengan kerja sentral 10 pasien, untuk pasien dengan *post stroke* yaitu diuretik 6 pasien dan antihipertensi dengan kerja sentral 9 pasien. Jumlah obat yang diberikan adalah 1 jenis obat 258 pasien, 2 jenis obat 261 pasien, 3 jenis obat 1 pasien. Golongan obat antihipertensi yang digunakan adalah antihipertensi dengan kerja sentral 453 pasien, diuretik tiazid 290 pasien, diuretik kuat 23 pasien, *ACE-inh* 22 pasien, antagonis kalsium 7 pasien. Jenis obat yang diberikan yaitu reserpin 453 pasien, hidrokloriazid 290 pasien, furosemide 23 pasien, kaptopril 22 pasien, dan nifedipin 7 pasien. Kombinasi obat yang diberikan yaitu hidrokloriazid dengan reserpin sebanyak 247 kasus, reserpin dengan furosemide sebanyak 19 kasus, hidrokloriazid dengan kaptopril sebanyak 5 kasus, nifedipin dengan kaptopril sebanyak 3 kasus, reserpin dengan kaptopril sebanyak 1 kasus, furosemide dengan kaptopril dan nifedipin sebanyak 1 kasus.

Keyword : hipertensi, pola pemberian, Puskesmas

ABSTRACT

Hypertension often conceived as the silent disease. In Indonesia, prevalence of hypertension between 7% until 22%. Mostly people who suffer from hypertension get their medication in Medical Center. There were 520 cases of hypertension in Pakualaman Medical Center from January to June 2002. This study aim to know the pattern of antihypertension drug supplied for hypertension therapy in Pakualaman Medical Center.

The study was designed as observasional with descriptive non analytic research. The research steps include analysis for hypertension disease in Pakualaman Medical Center and analysis data.

Results of this study shown that the amount of female hypertension patient 373 people and male patient 147 people. Age distribution for hypertension patient found that age 18-30 years 8 people, 30-60 years 220 people, and >60 years 292 people. Hypertension patient distribution based on gender: female patient with hypertension stage I 36 patients and stage II 219 patients and male patient with hypertension stage I 10 patients and stage II 76 patients. Hypertension distribution based on age: 18-30 years patient with hypertension stage I not found and stage II 8 patients, 30-60 years patient with hypertension stage I 29 patients and stage II 123 patients, and >60 years patient with hypertension stage I 17 patients and stage II 164 patients. Antihypertension drug group given to DM patient: diuretic 5 patients, ACE-inhibitor 2 patients, antagonis calcium 1 patient, and centrally acting agents 10 patients and given to post stroke patient: diuretic 6 patients and centrally acting agents 9 patients. Based on the number of drug used : one kind of drug given to 258 patients, two kind of drug given to 261 patients, and three kind of drug given to 1 patient. Based on the drug group : centrally acting agents 453 patients, diuretic thiazide 290 patients, strong diuretic 23 patients, ACE-inhibitor 22 patients, and antagonis calcium 7 patients. Based on druf type: reserpin 453 patients, hidroklortiazide 290 patients, furosemide 23 patients, captopril 22 patients, and nifedipin 7 patients. Based on drug combination : hidroklortiazid and reserpin 247 cases, reserpin and furosemide 19 cases, hidroklortiazid and captopril 5 cases, nifedipin and captopril 3 , reserpin and captopril 1 case, and furosemide, captopril, and nifedipin 1 case.

Keyword: Hypertension, the pattern of drug supplied, Medical Center